

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bedasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, dan IRR secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2011 sampai dengan triwulan empat tahun 2015. Besarnya variabel LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, dan IRR secara bersama – sama terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan satu tahun 2011 sampai dengan triwulan empat tahun 2015 adalah sebesar 36,8 persen, sedangkan sisanya 63,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, dan IRR secara bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima atau terbukti.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan satu tahun 2011 sampai dengan triwulan empat tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi LDR terhadap ROA sebesar 15,9201 persen. Dengan

demikian bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima atau terbukti.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2011 sampai dengan triwulan empat tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negative tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi IPR terhadap ROA sebesar 0,0784 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak atau tidak terbukti.
4. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2011 sampai dengan triwulan empat tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi APB terhadap ROA sebesar 3,0276 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak atau tidak terbukti.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan satu tahun 2011 sampai dengan triwulan empat tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi NPL terhadap ROA sebesar 2,3409 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa NPL memiliki

pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak atau tidak terbukti.

6. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan satu tahun 2011 sampai dengan triwulan empat tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan satu tahun 2011 sampai dengan triwulan empat tahun 2015. Besarnya kontribusi BOPO terhadap ROA sebesar 1,4884 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak atau tidak terbukti.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan satu tahun 2011 sampai dengan triwulan empat tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya kontribusi IRR terhadap ROA sebesar 3,1329 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak atau tidak terbukti.
8. Diantara keenam variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, BOPO dan IRR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah LDR, karena

memiliki koefisien determinasi parsial tertinggi yaitu sebesar 15,9201 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi pada variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas mempunyai pengaruh yang paling dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan risiko yang lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Populasi penelitian ini hanya pada Bank Pembangunan Daerah saja sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu : BPD Kalimantan Barat, BPD Kalimantan Selatan, BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, dan BPD Sulawesi Utara.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya periode 2011 trwilan satu sampai dengan triwulan empat tahun 2015.
3. Penelitian ini hanya akan membahas variabel bebas yaitu : LDR, IPR, APB, NPL, BOPO dan IRR terhadap variabel terikat yaitu ROA.

## **5.3 Saran**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank yang diteliti

- a. Kepada bank – bank sampel penelitian terutama BPD Sulawesi Utara yang memiliki rata – rata tren ROA terendah, disarankan untuk lebih meningkatkan laba sebelum pajak. Dengan demikian, hal tersebut dapat menyebabkan penurunan total asset dan meningkat laba sebelum pajak sehingga ROA meningkat.
  - b. Kepada bank – bank sampel penelitian terutama BPD Kalimantan Selatan yang memiliki LDR terendah, disarankan untuk meningkatkan LDR dengan cara meningkatkan kredit, sehingga pendapatan bunga akan meningkat, laba meningkat, dan ROA pun meningkat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambahkan untuk menambah pengetahuan mahasiswa terhadap dunia perbankan khususnya tentang Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Retrun On Asset* Pada Bank Pembangunan Daerah.